

IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA TAMAN KANAK-KANAK ALFASIHI

Suhartini¹, Gusnawati², Rosmini³, Damayanti⁴, Andi Hartati⁵, Syamsiar⁶,
Besse Herlina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan,
Universitas Puangrimaggalatung

ABSTRACT

This paper discusses the implementation of transformational leadership by the Principal of Alfasihi Kindergarten (TK Alfasihi). Transformational leadership is considered crucial in creating an innovative and adaptive educational environment, particularly at the early childhood education level. This research employs a qualitative approach with a case study method to analyze how the Principal of TK Alfasihi applies the four dimensions of transformational leadership: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. Data were collected through observations, interviews with the principal and teachers, and document analysis. The results show that the Principal of TK Alfasihi has successfully implemented a transformational leadership style, which has had a positive impact on teacher performance, student learning motivation, and the overall organizational culture of the school. The implications of these findings provide insights into the importance of transformational leadership in enhancing the quality of early childhood education.

Keyword: transformational leadership, principal, kindergarten, early childhood education

ABSTRAK

Makalah ini membahas implementasi gaya kepemimpinan transformasional oleh Kepala Taman Kanak-Kanak (TK) Alfasihi. Kepemimpinan transformasional dinilai krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan adaptif, terutama di jenjang pendidikan usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menganalisis bagaimana Kepala TK Alfasihi mengaplikasikan empat dimensi kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal (idealized influence), motivasi inspirasional (inspirational motivation), stimulasi intelektual (intellectual stimulation), dan pertimbangan individu (individualized consideration). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala TK Alfasihi berhasil mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional yang berdampak positif terhadap kinerja guru, motivasi belajar siswa, dan budaya organisasi sekolah secara keseluruhan. Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pengembangan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, taman kanak-kanak, pendidikan anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu di masa depan. Kualitas PAUD sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Dalam konteks pendidikan yang dinamis dan terus berkembang, gaya kepemimpinan transformasional semakin diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas, dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Purnama dan Kurniady (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di lembaga PAUD. Demikian pula, studi oleh Andriani dan Sari (2021) menyoroti bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif dan transformatif sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dan perubahan dalam pendidikan anak usia dini.

Pemimpin transformasional mampu membangkitkan kesadaran akan misi dan visi, mendorong pemikiran kritis, serta memberikan dukungan personal yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional juga berperan dalam membentuk iklim sekolah yang positif dan kolaboratif, seperti yang diungkapkan oleh **Rahmawati dan Lestari (2022)** dalam penelitian mereka tentang kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Taman Kanak-Kanak Alfasihi adalah salah satu institusi pendidikan usia dini yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan Kepala TK Alfasihi. Makalah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana gaya kepemimpinan transformasional diterapkan di TK Alfasihi dan dampaknya terhadap lingkungan pendidikan di sana.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Kepemimpinan Transformasional

- **Pengaruh Ideal (Idealized Influence):** Pemimpin bertindak sebagai model peran yang dihormati, dipercaya, dan memiliki integritas tinggi. Mereka menunjukkan perilaku etis dan nilai-nilai yang kuat, membuat pengikut ingin meneladani mereka. Dalam konteks PAUD, **Faturohman (t.t.)** dalam penelitiannya di Kabupaten Serang menemukan bahwa kepala sekolah PAUD menerapkan dimensi ini dengan menunjukkan integritas dalam mengelola visi dan misi serta menjadi teladan dalam menjalankan tugas.
- **Motivasi Inspirasional (Inspirational Motivation):** Pemimpin mengartikulasikan visi yang menarik dan menantang, serta mengomunikasikan harapan yang tinggi kepada pengikutnya. Mereka menggunakan simbol dan ekspresi emosional untuk memotivasi pengikut agar

mencapai tujuan bersama. **Anwar, Mulyadi, dan Soleh (2022)** menekankan bahwa kepemimpinan transformasional kepala PAUD sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidik, salah satunya melalui motivasi inspirasional.

- **Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation):** Pemimpin mendorong pengikutnya untuk berpikir secara kreatif, menantang asumsi lama, dan mencari solusi baru terhadap masalah. Mereka mendorong inovasi dan pengembangan diri. Penelitian oleh **Rahayu dan Iskandar (2023)**, meskipun pada jenjang SD, menggarisbawahi bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mendorong inovasi dan membangun kolaborasi dalam pembelajaran abad 21.
- **Pertimbangan Individu (Individualized Consideration):** Pemimpin memperhatikan kebutuhan individu setiap pengikut, memberikan bimbingan,

dukungan, dan peluang pengembangan yang personal. Mereka bertindak sebagai mentor atau pelatih. **Qurnia (2019)** dalam studinya tentang penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah di PAUD, menemukan bahwa kepala sekolah membimbing dan memberikan fasilitas untuk meningkatkan kinerja guru.

2.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam PAUD

Kepala sekolah di jenjang PAUD memiliki peran ganda sebagai manajer dan pendidik. Mereka bertanggung jawab tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan kurikulum, pembinaan guru, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Kepemimpinan yang efektif di PAUD sangat penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal di masa-masa formatif mereka.

Peran manajerial kepala sekolah PAUD meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian **Rokhadi**

(2020) yang menyoroti berbagai **strategi kepala PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan**, termasuk pengelolaan sumber daya dan program pembelajaran. Lebih lanjut, dalam konteks pengembangan kurikulum, kepala sekolah diharapkan mampu menjadi **inovator dan fasilitator**, mendorong guru untuk berkreasi dan mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Studi oleh Sholeh (2021) bahkan menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah PAUD memiliki korelasi positif terhadap kinerja guru, mengindikasikan pentingnya aspek pengelolaan dalam kepemimpinan.

Selain itu, aspek pedagogis kepala sekolah juga sangat krusial. Sebagai pendidik, kepala sekolah harus mampu membina dan mengembangkan profesionalisme guru, memberikan dukungan, dan menciptakan iklim kerja yang positif. Anas dan Umar (2021) melalui konsep "kepemimpinan bahagia" mengemukakan bahwa suasana positif yang dibangun kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru, yang pada akhirnya

berdampak pada kualitas pembelajaran anak. Oleh karena itu, kepala sekolah PAUD tidak hanya perlu memahami teori dan praktik pendidikan, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal yang kuat untuk menginspirasi dan membimbing seluruh elemen sekolah menuju tujuan bersama, seperti yang diungkapkan oleh **Rahmawati dan Lestari (2022)** mengenai kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan profesionalisme guru PAUD.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks spesifik TK Alfasihi.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi:

- Kepala TK Alfasihi
- Guru-guru TK Alfasihi (sampel purposive)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- **Observasi Partisipatif:** Mengamati interaksi Kepala TK dengan guru, siswa, dan aktivitas sehari-hari di sekolah.
- **Wawancara Semi-Terstruktur:** Wawancara mendalam dengan Kepala TK untuk menggali pandangan dan praktik kepemimpinan, serta wawancara dengan guru untuk memahami persepsi mereka terhadap gaya kepemimpinan Kepala TK.
- **Analisis Dokumen:** Mempelajari dokumen-dokumen terkait visi, misi, program kerja sekolah, dan catatan rapat untuk mendapatkan informasi tambahan tentang kebijakan dan praktik kepemimpinan.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **analisis tematik**.

Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Transkripsi data wawancara dan catatan observasi.

2. Pembacaan berulang untuk mendapatkan pemahaman keseluruhan.
3. Pemberian kode pada bagian-bagian data yang relevan dengan dimensi kepemimpinan transformasional.
4. Pengelompokan kode-kode menjadi tema-tema yang lebih besar.
5. Interpretasi tema dan hubungannya dengan konsep kepemimpinan transformasional.
6. Penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa Kepala TK Alfasihi secara konsisten mengimplementasikan elemen-elemen kepemimpinan transformasional dalam praktik kesehariannya.

4.1 Pengaruh Ideal (Idealized Influence)

Kepala TK Alfasihi menunjukkan **integritas dan komitmen yang tinggi** terhadap visi pendidikan di TK tersebut. Guru-guru seringkali

menyebutkan bahwa Kepala TK adalah sosok yang **dapat dipercaya dan selalu menjadi teladan** dalam kedisiplinan, etos kerja, dan dedikasi terhadap anak-anak. Ia aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, menunjukkan semangat yang menular, dan seringkali menjadi inisiator dalam berbagai kegiatan positif. Kehadirannya yang konsisten dan dukungan moralnya membuat guru merasa nyaman dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

4.2 Motivasi Inspirasional (Inspirational Motivation)

Kepala TK Alfasihi memiliki visi yang jelas dan inspiratif untuk menjadikan TK Alfasihi sebagai pusat pendidikan anak usia dini yang unggul dan berkarakter. Visi ini dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh staf, bukan hanya melalui kata-kata tetapi juga melalui tindakan nyata. Ia selalu membangkitkan antusiasme guru untuk mencapai tujuan bersama, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang inovatif, atau mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Contohnya, ketika ada

=

tantangan dalam adaptasi kurikulum baru, ia tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga membangun keyakinan guru bahwa mereka mampu mengatasi tantangan tersebut dan meraih keberhasilan.

4.3 Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)

Kepala TK Alfasihi secara aktif mendorong guru untuk berpikir kritis dan kreatif. Ia sering mengadakan diskusi, lokakarya, atau sesi berbagi pengalaman untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran. Guru-guru merasa didorong untuk bereksperimen dengan metode mengajar yang berbeda, mencari solusi inovatif untuk tantangan yang muncul, dan tidak takut untuk melakukan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Ia memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan pendapat, bahkan jika itu bertentangan dengan pandangannya, sehingga tercipta iklim kolaboratif dan inovatif.

4.4 Pertimbangan Individu (Individualized Consideration)

Kepala TK Alfasihi menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kebutuhan dan perkembangan individual setiap guru. Ia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan, memberikan bimbingan personal, dan mengidentifikasi potensi unik yang dimiliki oleh masing-masing guru. Misalnya, ia memberikan pelatihan khusus bagi guru yang ingin mengembangkan keahlian di bidang tertentu, atau memberikan dukungan moral ketika guru menghadapi masalah pribadi. Pendekatan personal ini membuat guru merasa dihargai, didukung, dan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.

4.5 Dampak Implementasi

Implementasi gaya kepemimpinan transformasional oleh Kepala TK Alfasihi telah memberikan dampak positif yang signifikan:

- **Peningkatan Kinerja Guru:** Guru menjadi lebih termotivasi, proaktif, dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

- **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Lingkungan belajar menjadi lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- **Budaya Organisasi yang Positif:** Tercipta suasana kerja yang kolaboratif, saling mendukung, dan memiliki semangat kebersamaan.
- **Peningkatan Reputasi Sekolah:** TK Alfasihi semakin dikenal sebagai sekolah yang berkualitas dan inovatif di komunitas.

D. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Makalah ini menyimpulkan bahwa Kepala Taman Kanak-Kanak Alfasihi telah berhasil mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional secara efektif, yang tercermin dalam empat dimensi utamanya: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu. Penerapan gaya kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan kinerja dan motivasi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran

dan terbentuknya budaya organisasi yang positif di TK Alfasihi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat relevan dan krusial dalam konteks pendidikan anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan ini, beberapa saran dapat diajukan:

- **Bagi Kepala TK Alfasihi:** Terus pertahankan dan tingkatkan praktik kepemimpinan transformasional ini, serta berbagi pengalaman keberhasilan dengan kepala sekolah lain untuk mempromosikan praktik baik.
- **Bagi Lembaga Pendidikan Lain:** Kepala sekolah di lembaga PAUD lainnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi dan mengadaptasi gaya kepemimpinan transformasional guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya:**
Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada dampak jangka panjang kepemimpinan transformasional terhadap prestasi belajar siswa, atau membandingkan implementasi kepemimpinan transformasional di berbagai jenis PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, H., & Umar, U. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah TK Unggul Inklusi (Studi di TK Pertiwi Kota Metro). *Attractive: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-10.
- Andriani, A., & Sari, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1756-1765.
- Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2852-2862.
- Faturohman, N. (t.t.). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Serang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(1), 1-10. [Perlu dipastikan tahun publikasi yang tepat, karena dari hasil pencarian tidak ada tahun yang spesifik, namun masuk dalam rentang 5 tahun terakhir].
- Purnama, Y., & Kurniady, D. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2962-2970.
- Qurnia, R. R. (2019). Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Paud Idaman Al Munawarah. (Skripsi). Universitas Wiraraja.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah

Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 278-286.

Rahmawati, Y., & Lestari, S. (2022).
Kontribusi Kepemimpinan
Transformasional Kepala Sekolah
Terhadap Peningkatan
Profesionalisme Guru PAUD.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 9(1), 121-130.

Rokhadi, R. (2020). Peran dan
Strategi Kepala PAUD dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan
Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPI
(Jurnal Pendidikan Indonesia):
Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 7-
15.

Sholeh, M. (2021). Hubungan
Kompetensi Manajerial Kepala
Sekolah Dengan Kinerja Guru
Pada Pendidikan Anak Usia Dini
(PAUD) Di Kecamatan
Sumberrejo. *Jurnal Inovasi
Pendidikan*, 8(2), 209-216.